

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri logistik di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan perdagangan, kebutuhan distribusi barang yang cepat, serta integrasi sistem rantai pasok yang semakin kompleks. Sektor ini memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran arus barang antar wilayah maupun antar negara, sehingga efisiensi dan ketepatan operasional menjadi faktor kunci dalam menjawab tantangan globalisasi dan digitalisasi logistik (Yunani & Widijawan, 2020). Dalam prosesnya, keberhasilan operasional logistik tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur dan teknologi, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang menjalankan proses tersebut. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan permasalahan terkait motivasi kerja karyawan yang berdampak pada kinerja operasional logistik perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di PT Berlian Dumai Logistics, ditemukan adanya permasalahan dalam operasional, seperti keterlambatan pembaruan status dokumen pengiriman, informasi tracking barang yang tidak real-time, serta keluhan dari klien terkait lambatnya respon informasi logistik. Permasalahan ini mengindikasikan adanya kinerja karyawan yang belum optimal, yang diduga berkaitan dengan tingkat motivasi kerja karyawan yang rendah, terutama dalam menjalankan tugas administratif dan komunikasi sistem informasi logistik (Alifyanda, 2024).

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam menjalankan tugas secara optimal (Budiman, 2022). Motivasi kerja yang tinggi akan mendorong karyawan untuk bekerja dengan tanggung jawab, cepat tanggap, dan memiliki inisiatif dalam menyelesaikan hambatan operasional. Sebaliknya, motivasi kerja yang rendah dapat menyebabkan turunnya semangat kerja, keterlambatan penyelesaian tugas, dan penurunan efisiensi kerja (Primadi, 2023).

Motivasi kerja dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri

karyawan, seperti keinginan untuk berkembang, rasa puas terhadap pekerjaan, dan tanggung jawab terhadap pekerjaan (Hindriari & Fahriatur Rosa, 2025). Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor eksternal seperti pemberian tunjangan, penghargaan, fasilitas kerja, dan lingkungan kerja yang nyaman (Menhard, 2022) PT Berlian Dumai Logistics sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik dan transportasi domestik maupun internasional memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran arus distribusi barang, layanan bongkar muat, dan pengolahan data log. Motivasi kerja yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional logistik yang berpengaruh pada kelancaran distribusi barang serta mendukung peningkatan kepuasan pelanggan (Ekonomi, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan operasional logistik di PT Berlian Dumai Logistics. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai pentingnya motivasi kerja dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja karyawan operasional logistik serta menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menyusun strategi peningkatan motivasi kerja guna mendukung kelancaran distribusi barang dan peningkatan kepuasan pelanggan.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang akan diidentifikasi terkait adanya

1. Terdapat keterlambatan dalam pembaruan status dokumen pengiriman pada sistem logistik internal, sehingga menghambat alur informasi yang seharusnya real-time kepada pelanggan.
2. Terindikasi rendahnya motivasi kerja karyawan operasional logistik yang berdampak pada ketepatan waktu dan efisiensi kerja.

1.3 Batasan masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih fokus, maka pembatasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

Penelitian ini dibatasi pada analisis pengaruh motivasi kerja (intrinsik dan ekstrinsik) terhadap kinerja karyawan operasional logistik di PT Berlian Dumai

Logistics dengan indikator kinerja meliputi ketepatan waktu pengiriman, keakuratan data, efisiensi bongkar muat, dan inisiatif kerja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ditetapkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini “Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan operasional logistik di PT Berlian Dumai Logistics?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, berikut tujuan dari penelitian yaitu menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan operasional logistik di PT Berlian Dumai Logistics.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis, maka manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai hubungan antara motivasi kerja dan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi PT Berlian Dumai Logistics dalam menyusun strategi peningkatan motivasi kerja, baik melalui faktor intrinsik maupun ekstrinsik, guna mendorong kinerja karyawan yang lebih produktif dan efisien.